

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* mampu meningkatkan proses pembelajaran keterampilan berbicara. Hal ini terbukti dari aktivitas siswa pada siklus I, tampak pada siswa yang mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara saat menyampaikan pemahamannya dan saat diskusi tanya jawab dengan guru, selain itu ketika siswa mempresentasikan hasil diskusinya juga mulai tampak sedikit demi sedikit keberanian dan rasa percaya diri siswa, siswa mampu memahami dan menguasai materi yang dibuktikan pada saat siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mampu menyampaikan dengan baik dan tepat. Pada aktivitas guru di siklus I juga mengalami peningkatan yaitu guru telah menyampaikan apersepsi untuk menarik minat dan rasa ingin tahu siswa, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menstimulus pengetahuan siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk membiasakan siswa terampil berbicara dengan baik, pemberian apresiasi berupa pujian, membiasakan siswa untuk saling bekerja sama menyelesaikan masalah dengan diskusi kelompok. Selanjutnya peningkatan proses pembelajaran di siklus II pada aktivitas siswa juga terlihat yang dimana banyak siswa yang semakin terpacu untuk berpartisipasi mengikuti pembelajaran, banyak siswa yang terbuka dan menunjukkan kepercayaan dirinya ketika menyampaikan pemahamannya serta menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa mampu bersikap dengan lebih baik pada saat proses pembelajaran seperti menghargai teman yang sedang berbicara, dan mampu bekerjasama menyelesaikan masalah dalam diskusi

kelompok. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru di siklus II, yaitu pada cara guru dalam menyajikan pembelajaran yang semakin terbiasa dan lebih luwes sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Hal tersebut seperti pada cara guru dalam menyampaikan apersepsi yang membantu menarik minat siswa untuk belajar, menstimulus pengetahuan siswa terkait materi pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa terbiasa terampil berbicara dengan baik sekaligus membantu siswa menguasai materi, pemberian apresiasi berupa pujian yang menumbuhkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya, penyampaian pembelajaran yang lebih menarik, dan membiasakan siswa untuk bekerjasama menyelesaikan masalah dengan diskusi kelompok. Selain itu juga mengalami peningkatan pada cara guru dalam manajemen kondisi kelas dengan lebih baik. Serta guru mampu menguasai langkah-langkah penerapan *Quantum Teaching*.

Peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru dan aktivitas siswa sekaligus memberikan pengaruh pada keterampilan berbicara siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VB SDN 221/IV Kota Jambi. Pada siklus I pertemuan 1 didapatkan hasil keterampilan berbicara peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata 2,5 dan mencapai 44,4% untuk persentase klasikal, kemudian meningkat pada pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 2,51 dan mencapai 55,1% untuk ketuntasan klasikal. Pada siklus II pertemuan 1 didapatkan hasil keterampilan berbicara peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata 2,56 dan mencapai 61,3% untuk persentase klasikal, dan terjadi peningkatan pada pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 2,85 dan mencapai 84,3% untuk ketuntasan klasikal. Perolehan di siklus II telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan

penelitian dan dengan perolehan tersebut sekaligus menyelesaikan penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* mampu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas V.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian tindakan kelas selanjutnya di SD dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* mampu memperbaiki proses pembelajaran keterampilan berbicara sehingga mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
3. Dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih model pembelajaran untuk melakukan inovasi dalam perbaikan proses pembelajaran keterampilan berbicara sehingga mampu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, serta dapat meningkatkan profesionalisme guru.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Dalam proses pembelajaran berikutnya, diharapkan agar guru lebih luwes dalam menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Selain itu model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat diterapkan pada mata

pelajaran lain untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik agar peserta didik semakin terbiasa dan terampil dalam berbicara.

2. Dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan guru dapat lebih aktif dalam mengondisikan lingkungan kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif tanpa adanya gangguan.
3. Dalam kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru membiasakan untuk memberikan apresiasi dan memberikan kesempatan pada semua peserta didik secara bergantian untuk terlibat dalam proses pembelajaran agar semua peserta didik percaya diri, semakin terbiasa, dan semakin terampil dalam menunjukkan kemampuannya.
4. Sekolah dapat merekomendasikan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran kepada guru kelas yang lain.